**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan Keagamaan

Berdasarkan penelitian bahwa kegiatan keagamaan (variabel x) di SMP Negeri 16 Kota Serang menunjukkan uji X2 (Chi Square) diketahui bahwa X2 hitung = (-116,44), jika dikonsultasikan dengan ttabel dengan dk=6 dengan taraf signifikasi 5% atau 0,05 menunjukkan angka X2 tabel sebesar 12,5 itu berarti X2hitung < X2 tabel , maka data nilai dari 58 siswa dinyatakan berdistribusi normal. Kegiatan keagamaan (variabel x) di SMP Negeri 16 Kota Serang termasuk dalam kategori baik dengan nilai presentase $91.92$%

1. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan penelitian bahwa motivasi belajar pendidikan agama Islam (variabel y) di SMP Negeri 16 Kota Serang menunjukkan uji Y2(Chi Square) diketahui bahwa Y2hitung= (-654,28), jika dikonsultasikan dengan ttabeldengan dk=6 dengan taraf signifikasi 5% atau 0,05 menunjukkan angka Y2tabel sebesar 12,592 itu berarti Y2hitung< Y2tabel, maka data nilai dari 58 siswa dinyatakan berdistribusi normal. Motivasi belajar pendiidkan agama Islam (variabel y) di SMP Negeri 16 Kota Serang termasuk dalam kategori baik dengan nilai presentase $89.61$%

1. Hasil analisis korelasi antara variabel X dan variabel Y, menunjukkan bahwa antara indeks koefisien korelasi sebesar 0,63 dan setelah dirujuk dari tabel interpretasinya ternyata nilai “r” (0,63) berada antara 0,60-0,80 yang interpretasinya antara pengaruh kegiatan keagamaan terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam terdapat korelasi yang tinggithitung 5,62> ttabel1,67 dengan demikian hipotesis alternative (Ha) di terima, sedangkan hipotesis nihil (Ho) di tolak. Sehingga ada pengaruh antara kegiatan keagaan terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam. Adapun kontribusinya sebesar 39,69% Sedangkan sisanya sebesar 60,31% di pengaruhi oleh faktor lain.
2. **Saran-saran**

Berdasarkan temuan penulis dalam penelitian pengaruh kegiatan keagamaan terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam studi di SMP Negeri 16 Kota Serang, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terbukti bahwa kegiatan keagamaan termasuk dalam kategori baik.Oleh karena itu, kepala sekolah yang merupakan pimpinan hendaklah memberikan motivasi, bimbingan dan arahan yang lebih baik lagi, agar motivasi selalu tersalurkan terhadap siswa/siswi sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkannya dalam jangka waktu selanjutnya.

1. Guru pendidikan agama Islam

hendaklah selalu memberikan pengajaran dan contoh yang baik terhadap siswa/sisiwi melalui kegiatan keagamaan maupun di dalam kelas saat mengajar dan contoh yang real di di dalam sehari-harinya di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah

1. Siswa/siswi

hendaknya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah membaca terlebih dahulu di rumah agar untuk memudahkan guru/ siswa dalam menjalankan pembelajaran di setiap harinya.